

**KAJIAN TIPE PENGELOLAAN AGROEKOSISTEM DENGAN
PENDEKATAN ETNOEKOLOGI DI KECAMATAN NAMANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
dari Universitas Bangka Belitung**



Oleh

**FELLICA
2031411019**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN BIOLOGI
PROGRAM STUDI BIOLOGI
BALUNIJUK
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya, Fellica menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan skripsi ini belum pernah di ajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat keserjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang di publikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber penulisnya secara benar dan semua isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunijuk, Januari 2019



ABSTRAK

Fellica (2031411019) Kajian Tipe Pengelolaan Agroekosistem dengan Pendekatan Etnoekologi di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah (Pembimbing: **Budi Afiyansyah** dan **Gunawan**)

Agroekosistem adalah salah satu bentuk ekosistem binaan yang dikelola oleh manusia. Agroekosistem merupakan bagian dari etnoekologi sebagai cara masyarakat tradisional mengelola lahan untuk dimanfaatkan pada bidang pertanian. Masyarakat di Kecamatan Namang telah lama menerapkan pengetahuan ekologi tradisional leluhurnya di sawah, kebun dan pekarangan. Suatu hal yang bermanfaat untuk mengungkapkan pengetahuan tradisional dan melebihinya. Metode yang dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dengan kriteria informan kunci snowball sampling dan studi ilmiah. Hasilnya, 3 tipe agroekosistem yaitu sawah, kebun dan pekarangan yang dilakukan oleh masyarakat dapat termasuk kategori semi tradisional. Masyarakat masih memanfaatkan pengetahuan tradisional dan mulai menggunakan cara-cara modern dalam pengelolaan agroekosistem. Pengetahuan tradisional dilakukan pada pengelolaan lahan dan penanaman, sedangkan yang modern lebih pada pembibitan dan pemeliharaan. Unsur budaya seperti kepercayaan adat istiadat dan unsur sosial juga memberikan pengaruh dan pemanfaatan agroekosistem. Terdapat 3 tipe pengelolaan agroekosistem yang semuanya masih menerapkan pengetahuan tradisional dan beralih ke arah modern di bidang pertanian.

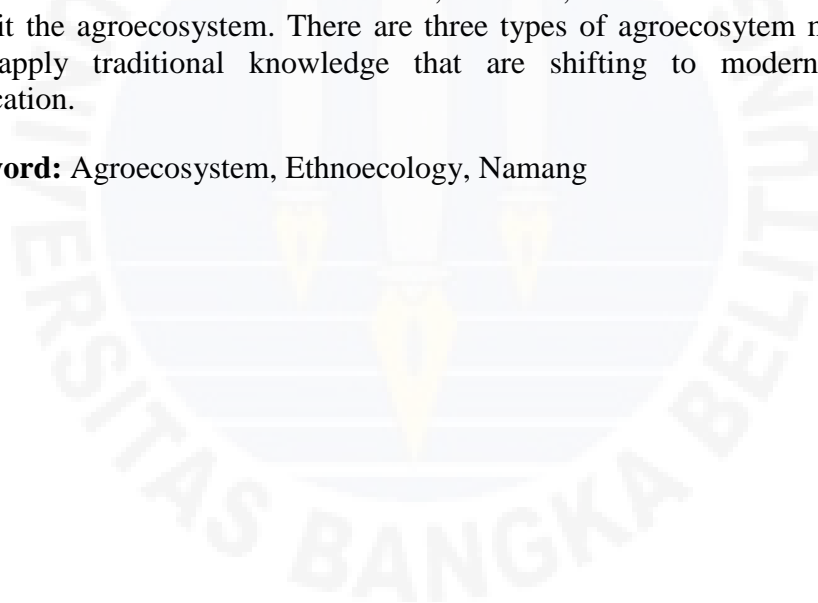
Kata kunci: Agroekosistem, Etnoekologi, Namang

ABSTRACT

Fellica (2031411019). The Study of the type of agroecosystem management with an ethnoecological approach in Namang Subdistrict Central Bangka.
(Supervised by **Budi Afriyansyah** and **Gunawan**)

Agroecosystem is form of ecosystem that is man-made. Agroecosystem it is a part of ethnoecology as a way for traditional society to cultivate their land for agricultural purposes. The people of NamangSubdistrict has long applied their ancestors' tradisional ecology knowledge in culvating their rice fields,gardens and yards. Exploring this knowledge and surpassing it would be beneficial to humankind. To collect the data, the present writer conducted field observation and interview by using snowball sampling method and scientific study. As a result, 3 types of agroecosystem namely rice field, garden and house yards are identified as modernisasi. The people still utilized traditional knowledge and used modern methods in managing the agroecosystem. Traditional knowledge is used in land cultivation and management, while modern knowledge is applied to nursery and maintenance. The elements of culture, customs, and social also influence and benefit the agroecosystem. There are three types of agroecosytem managements that apply traditional knowledge that are shifting to modern knowledge application.

Keyword: Agroecosystem, Ethnoecology, Namang



**KAJIAN TIPE PENGELOLAAN AGROEKOSISTEM DENGAN
PENDEKATAN ETNOEKOLOGI DI KECAMATAN NAMANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**FELLICA
2031411019**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
pada Program Studi Biologi

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019**



© Hak Cipta milik UBB, tahun 2019
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kajian Tipe Pengelolaan Agroekosistem dengan Pendekatan
Etnoekologi di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah

Nama : Fellica

NIM : 2031411019

Skripsi ini, telah dipertahankan di hadapan majelis penguji pada hari
Jumat, tanggal 14 Desember 2018 dan telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains.

Komisi penguji

Ketua : Dr. Evahelda, STP., M.Si

(.....)

Anggota 1 : Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si

(.....)

Anggota 2 : Gunawan, SP., M.Si.

(.....)

Anggota 3 : Erico Febriandi, ST., M.Si.

(.....)

Balunijuk, Januari 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi Biologi



Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.

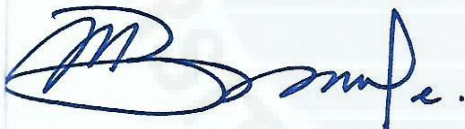
Tanggal Lulus:

**KAJIAN TIPE PENGELOLAAN AGROEKOSISTEM DENGAN
PENDEKATAN ETNOEKOLOGI DI KECAMATAN NAMANG
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**FELICA
2031411019**

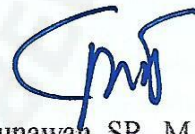
Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pembimbing Utama



Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si

Pembimbing Pendamping



Gunawan, SP., M.Si

Balunujuk, Januari 2019

Dekan

Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi

Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Estari, S.P., M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, sang penguasa jagad raya dan sang penguasa setiap insan, tiada kata yang terucap atas segala atas segala nikmat, berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul **“Kajian Tipe Pengelolaan Agroekosistem dengan Pendekatan Etnoekologi di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah”** telah dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana (S1) di Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Pada kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si, selaku Rektor Universitas Bangka Belitung, Berserta Staf.
2. Ibu Dr. Tri Lestari SP., M.Si, selaku Ketua Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi berserta Staf.
3. Bapak Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Biologi, Universitas Bangka Belitung.
4. Dr. Rahmad Linga, S.Si., M.Si selaku pembimbing akademik saya.
5. Bapak Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si. dan Bapak Gunawan, SP., M.Si selaku pembimbing I dan II saya yang telah sabar membantu dan banyak memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini hingga lulus.
7. Ibu Dr. Evahelda, S.TP., M.Si dan Bapak Erico Febriandi, ST., M.Si, selaku penguji I dan II sayayang telah menyempatkan waktunya untuk hadir dan memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini hingga lulus.

Demikianlah skripsi ini, sebuah karya yang masih terdapat kekurangan. Namun demikian, semua tak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pencari ilmu maupun penikmat keilmuan. Akhirnya, saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya yang lebih baik dan perbaikan serta pengembangan skripsi ini.

Balunujuk, Desember 2018

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah S.W.T, atas doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga saya bisa menyelesaikan studi di Institut Biologi, Fakultas Pertanian, Peikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung. Dengan rasa bangga dan bahagia saya bersyukur dan berterima :

1. Kepada Allah S.W.T, yang telah memudahkan dalam membuat skripsi ini, atas izin dan rahmat-Nyalah maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
2. Ayah dan mama saya, Bapak (Subuh M Tahir), Ibu (Nina Wati), dan kakak saya (Febri Sunata dan Frinada) dan kerabat dekat lainnya. Terima kasih telah mendoakan saya tiada henti dan memberikan dukungan secara materil maupun non materil dan terima kasih telah berkorban dalam segala hal, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian.
3. Bapak Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc. selaku Ketua Jurusan.
4. Bapak DR. Rahmad Lingga, S.Si., M.Si selaku pembimbing akademik saya.
5. Terimakasih kepada Dosen dan staf yang ada di Jurusan Biologi yaitu Bapak Dr. Yulian Fakhurrozi, M.Si, Kak Eka Sari, S.Si., M.Si, Ibu Anggraeni S.Si., M.Si, Ibu Novi Handayani, Amd, Ibu Henny Helmi, Kak Henri, S.Si., M.Si, Kak Baja, Kak Tersu, Kak Nila, Kak Uma dan Kak Panca.
6. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Robiansyah, Yulia sari, Fitri Ayu Jumila, Riko maruli, Una lusiana, Diah rahmadini, Maya oktari, Fadilatul fitria dan teman-teman Biologi angkatan 2014, kakak dan adik angkatan Jurusan Biologi,terima kasih banyak atas semangat dan dukungannya Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian di waktu yang akan datang. Terima kasih kepada Zahirul Isman yang telah banyak membantu dalam segala hal.
7. Kepada Seluruh Staf dan Masyarakat yang telah banyak membantu memberikan informasi selama kegiatan pembuatan Tugas Akhir saya.
8. Kepada seluruh Staf dan Masyarakat Tanjung Gunung yang telah banyak membantu saya dan telah menjadi keluarga selama kegiatan KKN di Desa Tanjung Gunung.
9. Ibu Ir. Dian Rhosana Anggraeni selaku ketua Bangka Flora Society, Desa Petaling Banjar, Kabupaten Bangka yang telah menjadi Penyelia saya selama kegiatan Praktek Lapang.
10. Atok (Alm) Sulaiman atau man dan nenek Tina yang telah banyak membantu saya dan telah menjadi keluarga selama kegiatan Praktek Lapang di Kebun Bangka Flora Society, Desa Petaling Banjar, Kabupaten Bangka.
11. Dosen dan staf yang telah banyak memb antu saya dalam kegiatan Study Lapang di Gunung Gede Pangrango, Bogor, Jawa Barat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Gambaran Umum Kecamatan Namang	4
2.2 Definisi Agroekosistem	5
2.3 Etnoekologi	5
2.4 Tipe Agroekosistem	7
2.4.1 Sawah	7
2.4.2 Kebun	9
2.4.3 Pekarangan	10
III. Metodologi	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Bahan dan Alat	12
3.4.1 Observasi Lapangan	13
3.4.2 Wawancara	14
3.4.3 Teknik Herbarium	14
3.4 Analisis Data	15
IV. Hasil dan Pembahasan	16
4.1 Hasil	16
4.1.1 Agroekosistem Sawah.....	18
4.1.2 Agroekosistem Kebun	22
4.1.1.1 Kelapa Sawit	23
4.1.1.2 Karet	25
4.1.1.3 Lada	27
4.1.1.4 Kacang Panjang	28
4.1.1.5 Kacang Buncis	30
4.1.1.6 Mentimun	31
4.1.1.7 Cabai	32
4.1.3 Pekarangan	34
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Agroekosistem Sawah	38
4.2.2 Agroekosistem Kebun	46
4.2.2.1 Kelapa sawit	47
4.2.2.2 Karet	52

4.2.2.3 Lada	55
4.2.2.4 Kacang panjang	61
4.2.2.5 Kacang buncis	63
4.2.2.6 Mentimun	65
4.2.2.7 Cabai	68
4.2.3 Agroekosistem Pekarangan	70
V. KESIMPULAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel1	Kriteria Informan Kunci dalam Tipe Agroekosistem di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah.....	13
Tabel2	Faktor Lingkungan Agroekosistem Sawah dan Kebun.....	16
Tabel 3	Varietas Padi dan Pupuk yang digunakan oleh Masyarakat Desa Namang dan Desa Belilik.....	19
Tabel 4	Berbagai jenis kebun dan varietas yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Namang.....	22
Tabel 5	Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan dan ditanam pada setiap Zona Pekarangan Desa Cambai Induk dan Desa Cambai Selatan.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Lokasi Penelitian	12
Gambar 2	Pengelolaan Sawah secara Modern	21
Gambar 3	Penggunaan Alat-alat Tradisional dalam Persiapan Lahan.....	23
Gambar 4	Teknik mata 4 dan mata 5 Pada Penentuan Jarak Kelapa Sawit	24
Gambar 5	Pelepah Kelapa Sawit Sebagai Serasa Kelapa Sawit ...	24
Gambar 6	Kebun Kelapa Sawit	25
Gambar 7	Kebun Karet	26
Gambar 8	Proses Pembekuan Lateks Karet dengan Tawas	26
Gambar 9	Kebun Lada	28
Gambar 10	Kebun Kacang Panjang	29
Gambar 11	Kebun Kacang Buncis	31
Gambar 12	Kebun Mentimun	32
Gambar 13	Kebun Cabai	33
Gambar 14	Kondisi Pekarangan Desa Cambai Induk dan Desa Cambai Selatan	34
Gambar 15	Pengelolaan Sawah Secara Tradisional	43
Gambar 16	Tradisi <i>Murok jerameh</i> Desa Namang	45
Gambar 17	Pohon Kiara (<i>Ficus benjamina</i> L)	46
Gambar 18	Proses Pembuatan Lubang Tanam Tanaman Karet	53
Gambar 19	Kebun Lada BP3L	59
Gambar 20	Warna Lada Putih dari Berbagai Tingkat Kematangan Buah	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	81
Lampiran 2	Peralatan Utama dalam Pertanian Sawah dan Kebun.....	86
Lampiran 2	Agroekosistem sawah.....	89
Lampiran 3	Agroekosistem kebun.....	91
Lampiran 4	Agroekosistem pekarangan.....	92

